

PELUANG DAN TANTANGAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN BUKU AJAR KOMPUTER AKUNTANSI

Elana Era Yusdita¹, Elly Astuti², Tika Panjawayati², Alifia Ganeshi Anggarini², Linanda Elsa Dilaines²

^{1,2}Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Madiun

Email: elaradita@unipma.ac.id¹

Abstrak

Komputer akuntansi menjadi subjek penting dalam pembelajaran untuk menghadapi revolusi industri 4.0. dan era society 5.0. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan dalam pengembangan buku ajar komputer akuntansi. Metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan riset pustaka dan observasi toko buku daring. Hasil yang diperoleh adalah accurate online merupakan produk baru dalam dunia akuntansi serta memiliki banyak kelebihan. Buku ajar yang memfasilitasi kepentingan pengajar dan murid/mahasiswa sekaligus belum banyak tersedia di toko buku, Peluang yang teridentifikasi adalah adanya program sertifikasi komputer dari accurate yang membutuhkan pemahaman siswa. Buku yang menjelaskan teknis, prinsip, dan aturan terkait sekaligus belum ada. Tantangannya adalah akses edukasi accurate harus melalui perjanjian kerjasama berbayar. Tindak lanjut dari analisis ini adalah melakukan pengembangan buku ajar accurate online untuk perusahaan jasa dan dagang dengan pendekatan saintifik.

Kata Kunci: Software akuntansi, accurate online, buku ajar, perusahaan jasa, perusahaan dagang

Abstract

Accounting computers are essential in learning to face the industrial revolution 4.0. and the era of society 5.0. This study analyzes the opportunities and challenges in developing accounting computer textbooks. The method is qualitative research with library research and online and offline bookstore observations. The results obtained are accurate online is a new product in the world of accounting and has many advantages. Textbooks that facilitate the interests of teachers and students/students at the same time are not widely available in bookstores. The identified opportunity is the existence of a computer certification program from Accurate, which requires students' understanding. There are no books that explain the technical principles and related rules simultaneously. The challenge is that access to proper education must go through a paid cooperation agreement. The follow-up to this analysis is to develop accurate online textbooks for service and trading companies with a scientific approach.

Keywords: Accounting software, accurate online, textbooks, service companies, trading companies

PENDAHULUAN

Digitalisasi teknologi merambah semua aspek kehidupan bermasyarakat. Kehadiran teknologi yang berkembang pesat semenjak ditemukannya internet semakin mempermudah kehidupan manusia (Soebijono & Erstiawan, 2020). Perkembangan teknologi tentu memberikan peluang sekaligus tantangan, pada satu sisi meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan, namun pada sisi lain melahirkan generasi instan dengan pola hidup pragmatis, hedonis dan sekuler (Ngafifi, 2014). Di samping itu, perkembangan teknologi juga mempengaruhi lingkungan bisnis yang berlomba-lomba untuk merekrut tenaga kerja yang cakap digital untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Peningkatan kebutuhan tenaga kerja cakap teknologi digital tentu harus segera disikapi oleh institusi pendidikan sehingga terjadi link and match antara kompetensi lulusan dengan dunia industri. Institusi pendidikan harus mempertimbangkan kemampuan adaptif dalam capaian pembelajaran lulusannya secara serius untuk meminimalkan kesenjangan antara kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan industri (Wibowo, 2016).

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang berfokus pada penyediaan informasi terkait perkembangan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perkembangan teknologi akuntansi juga berdampak pada kebutuhan teknisi akuntansi yang semakin tinggi. Untuk itu kompetensi penguasaan komputer akuntansi merupakan salah satu syarat kelulusan pada SMK jurusan akuntansi dan keuangan, pendidikan vokasi akuntansi maupun sarjana akuntansi.

Ada beragam jenis aplikasi komputer akuntansi yang memperingkas siklus akuntansi menjadi lebih real time sehingga dapat merefleksikan kondisi bisnis terkini yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis entitas. Accurate online merupakan salah satu aplikasi yang sangat relevan dengan lingkungan bisnis di Indonesia karena telah mengintegrasikan regulasi Standar Akuntansi Keuangan dan regulasi perpajakan yang terus diperbarui secara berkesinambungan. Aplikasi ini sudah banyak digunakan oleh berbagai bidang perusahaan di Indonesia mulai dari industri jasa, dagang, maupun manufaktur (Khairina et al., 2022). Namun sayangnya literasi terkait pemanfaatan aplikasi tersebut sangat terbatas.

Bahan referensi accurate online yang tersedia cenderung berfokus pada studi kasus dan langkah penyelesaiannya sehingga pembahasan mengenai fungsi masing-masing fitur sangat terbatas. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi serta kurangnya kemampuan berfikir kritis analitis. Mereka cenderung menghafal langkah-langkah pengerjaan kasus dan mengalami kebingungan ketika soalnya sedikit dimodifikasi. Sumarna (2020) mengungkapkan bahwa penguasaan komputer akuntansi serta ketrampilan berfikir kritis analitis sangat diperlukan bagi lulusan akuntansi pada era industri 4.0. Untuk itu penelitian ini ditujukan untuk menganalisis peluang dan tantangan dalam pengembangan buku ajar komputer akuntansi.

METODE PENELITIAN

Pencarian peluang dan tantangan pengembangan buku ajar komputer akuntansi dilakukan dengan cara observasi ke beberapa toko buku daring. Toko buku daring dipilih karena koleksi pustakanya yang selalu *update* dengan judul buku terkini. Toko buku daring yang dipilih adalah Gramedia dan Salemba Empat. Selain itu, peneliti akan memperluas pencarian dengan bantuan mesin pencarian Google. Hasil pencarian akan dianalisa kekurangannya dan kesesuaiannya dengan kebutuhan mahasiswa sehingga akan didapatkan peluang dan kebaruan. Peluang dalam hal penelitian pengembangan buku ajar accurate online dicari menggunakan riset pustaka. Riset pustaka digunakan sesuai dengan fungsinya, yaitu mempelajari fenomena untuk sesuatu yang baru (Zed, 2008), dalam hal ini Accurate Online. Tantangan dianalisis pula dengan cara mencermati layanan yang disediakan vendor dalam Accurate Online, berupa fitur dan akses. Peluang dan tantangan ini akan digunakan untuk merancang pengembangan buku ajar Accurate Online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada Apa dengan Accurate Online?



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Secara umum, siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan (Gambar 1). Kegiatan akuntansi dipicu oleh adanya bukti transaksi. Admin yang bertugas akan memilah manakah bukti transaksi dari kejadian yang bersifat ekonomis bagi entitas dan mana yang bukan. Admin akan mencatat transaksi di jurnal umum berdasarkan informasi yang tertera pada bukti transaksi, antara lain: tanggal transaksi, dengan siapa transaksi tersebut dilakukan, apa yang ditransaksikan, berapa banyaknya dan nominalnya dalam satuan mata uang, bagaimana cara pengiriman dan syarat pembayarannya.

Langkah kedua adalah posting buku besar, yaitu penggolongan akun dari yang sudah dicatat di jurnal umum. Oleh karena itu, jumlah buku besar yang dibuat sesuai dengan jumlah akun yang digunakan dalam jurnal umum pada periode tertentu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para penyusun laporan keuangan untuk melihat saldo per akun. Pada perusahaan jasa dan dagang, buku besar dapat digunakan untuk melacak hutang-piutang per orang atau entitas yang berbisnis dengan kita.

Neraca saldo disusun dari saldo masing-masing buku besar. Admin harus teliti memasukkan saldo pada kolom debit atau kredit masing-masing akun. Salah satu karakteristik neraca saldo telah dikerjakan dengan benar adalah jumlah kolom debit dan kredit balance. Selain itu, nomor akun diurutkan dari klasifikasi atas ke bawah: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dari yang paling likuid sifatnya. Likuid artinya kebiasaan untuk segera digunakan transaksi atau memiliki jangka waktu pendek.

Neraca lajur disusun dengan mengekstensi tiap baris akun neraca saldo menjadi beberapa bagian, yaitu “penyesuaian”, “neraca saldo setelah disesuaikan”, “laporan laba/rugi”, dan “laporan posisi keuangan”. Kesalahan yang ditemukan pada akhir periode, hasil *stock opname* yang tidak sesuai dengan catatan, dan kesenjangan lainnya dapat diperbaiki dengan membuat jurnal penyesuaian. Semua akun dan nominal pada jurnal penyesuaian disalin pada kolom penyesuaian pada neraca lajur setelah neraca saldo selesai disusun.

Akun dengan saldo normal di kolom debit pada neraca saldo akan ditambahkan dengan kolom debit dan dikurangkan dengan kolom kredit penyesuaian. Akun dengan saldo normal di kolom kredit pada neraca saldo akan dikurangkan dengan kolom debit dan ditambahkan dengan kolom kredit penyesuaian. Hasilnya adalah neraca saldo setelah disesuaikan.

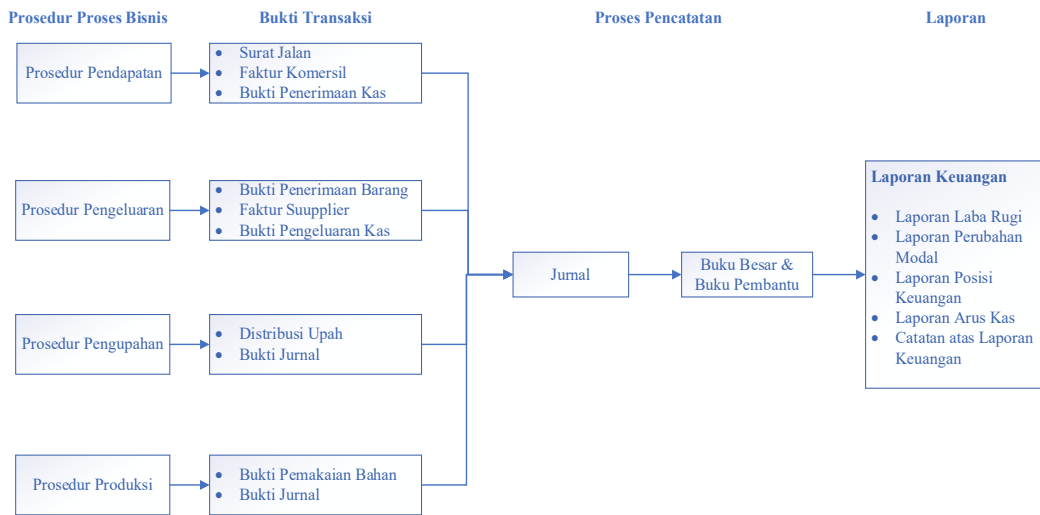
Selanjutnya, akun pada neraca saldo setelah disesuaikan dipilah menjadi dua. Akun riil yang terdiri dari asset, liabilitas, dan ekuitas masuk pada laporan posisi keuangan, sedangkan akun nominal pendapatan dan beban masuk pada laporan laba/rugi. Selisih pada jumlah debit dan kredit laba/rugi akan memperlihatkan keuntungan/kerugian yang dialami entitas. Jumlah ini pula yang akan diperhitungkan untuk menambah/mengurangi modal. Laporan keuangan lainnya yaitu laporan perubahan modal dan laporan arus kas dibuat berdasarkan informasi pada neraca lajur.

Jurnal penutup dibuat untuk mengenkalkan akun nominal pada akhir periode. Hal ini dilakukan karena nominal laba/rugi sudah masuk pada laporan posisi keuangan. Untuk menilai kinerja perusahaan setiap tahunnya melalui laba/rugi, akun nominal harus dibuat kosong kembali. Jurnal pembalik dibuat untuk membalik akun-akun yang ditutup ke posisi semula.

Setiap jenis perusahaan memiliki siklusnya sendiri. Jika perusahaan menggunakan basis akrual, maka perusahaan jasa memulai siklus akuntansi -biasanya- ketika memberikan jasa kepada pelanggan. Ini dicatat sebagai pendapatan jasanya, meskipun pelanggan membayarnya secara kredit. Sedangkan perusahaan dagang memulai siklus akuntansinya, biasanya ketika membeli barang untuk dijual kembali. Perbedaan ini terjadi karena perusahaan jasa memberikan pelayanan yang sifatnya abstrak, bukan membeli “jasa”nya dahulu seperti perusahaan dagang. Perusahaan dagang baru mencatat pendapatannya ketika berhasil menjual barangnya, baik secara tunai maupun kredit.

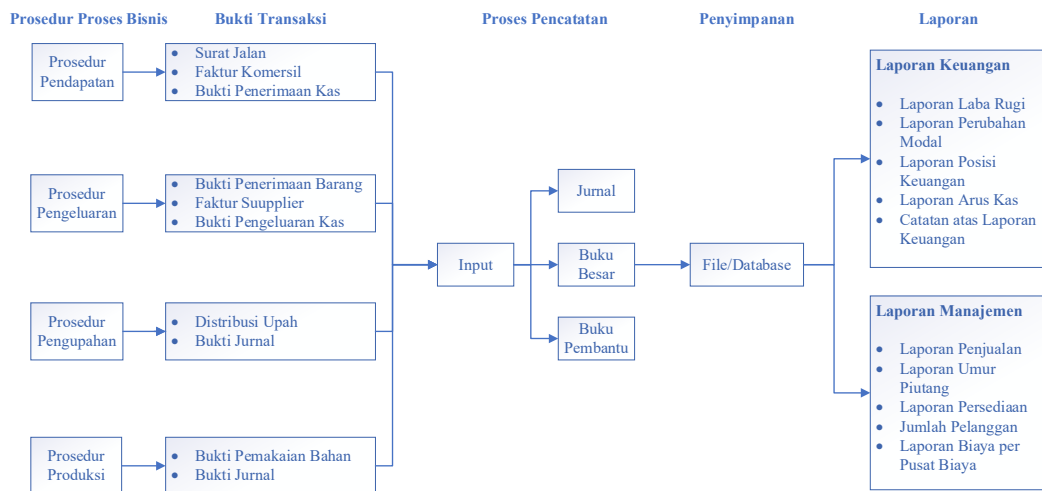
Sistem informasi akuntansi berbasis manual membagi siklus akuntansi menjadi beberapa subsistem, yaitu siklus penjualan, siklus pembelian, siklus konversi (khusus untuk manufaktur), siklus

aset tetap, dan siklus buku besar- buku besar pembantu- laporan keuangan (Ardana & Lukman, 2016). Cakupan sistem informasi akuntansi berbasis manual lebih fokus pada transaksi keuangan (Gambar 2).



Gambar 2. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Manual

Siklus akuntansi dapat diotomatisasi menjadi berbasis komputer dan *cloud*. Perbedaannya adalah, proses pencatatan pada sistem akuntansi berbasis komputer dan cloud menjadi bersifat simultan (Ardana & Lukman, 2016). Hasilnya dapat berupa laporan keuangan dan non-keuangan (manajemen). Proses ini dapat diilustrasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Cloud

Aplikasi akuntansi berbasis komputer di Indonesia terdiri dari berbagai macam merk yang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing (Tabel 1). Sebenarnya, akuntan dapat memanfaatkan aplikasi sederhana untuk membantu melaksanakan siklus akuntansi. Aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan dan dekat dengan pemakai PC dan laptop adalah Ms. Excel. Namun, penggunaanya diwajibkan mengetahui rumus yang sesuai dan cocok dengan pembukuan, apalagi jika dibuat otomatisasi dan terhubung antar jenis catatannya.

Seiring berjalannya waktu, muncul aplikasi yang dapat digunakan dari handphone. Contohnya Catatan Keuangan dari Chad Vebruggen, Catatan Keuangan Harian dari BukuKas.io, CrediBook, DompotKu, Finansialku untuk catatan dan perencanaan keuangan perorangan. Pengusaha UMKM dapat memanfaatkan BukuWarung, BukuKas, E-Kas, Kledo, Lamikro oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), SIAPIK oleh Bank Indonesia. Bahkan aplikasi bernama Akuntansi

Keuangan dari AppIndoDev2 dapat memfasilitasi satu siklus akuntansi utuh melalui handphone, serta Akuntansiku yang memiliki fitur laporan sesuai standar PSAK. Accurate juga tidak ketinggalan merilis dua aplikasi di playstore, yaitu Accurate Online dan Accurate Lite pada rentang 2017-2018. Untuk memfasilitasi pengerjaan akuntansi dari beberapa tempat secara real time, aplikasi online yang dapat dibuka di browser dan berbasis cloud -tanpa harus install- tercipta, salah satunya adalah Accurate Online.

Tabel 1. Perkembangan dan ragam aplikasi akuntansi di Indonesia

No	Nama Aplikasi	Kelebihan	Kekurangan
1	DOS	dapat digunakan pada Pentium I, jarang terserang malware, inputan data disimpan pada database.	tampilan hitam putih, butuh printer dot matriks, kertas berukuran besar, tidak bisa upgrade software.
2	MYOB	penggunaan mudah, akuntan banyak yang menggunakan, biaya install murah dan mudah, dapat membuat laporan per proyek/departemen, LK andal dan dapat dilihat untuk 3 tahun ke belakang.	tidak dapat modifikasi LK karena database dikunci, tidak bisa untuk multicompany, tidak ada fitur pajak dan pengelolaan aset.
3	Quick Book 5.0 Enterprise Edition	Memiliki fasilitas multiuser dan multicurrency, tampilan menarik, format LK sangat lengkap, pengguna dapat mengatur laporan dan formulir sesuai kebutuhan dan dapat diekspor ke Ms. Office dan PDF, terdapat lima versi (manufacturing dan whole sale, retail, accountant dan contractor edition),	Kurang populer penggunaannya di Indonesia dan belum tersedia dalam Bahasa Indonesia.
4	Accurate 3.3.0	Aplikasi dapat digunakan dalam Bahasa Indonesia; pengguna dapat mengatur laporan dan formulir sesuai kebutuhan dan dapat diekspor ke Ms. Excel, notepad, HTML, dan PDF; terdapat fitur multiuser, multidepartemen, multigudang, multiproyek, dan multi mata uang; fitur perpajakan sesuai dengan aturan di Indonesia; terdapat fitur reminder dan email; skin aplikasi dapat diganti-ganti.	Login user hanya terbatas pada peran supervisor; database hanya dapat dibuka di harddisk drive lokal komputer; tidak dimungkinkan untuk migrasi.
5	Zahir Accounting	Aplikasi dapat digunakan oleh siapa saja karena memiliki desain menarik dan mudah dipahami; pengguna dapat mengatur laporan sesuai kebutuhan dan dapat diekspor ke berbagai format dan dapat di email; detil transaksi dapat dilihat pada laporan berupa audit; menggunakan database server klien.	Harga lisensi mahal, tidak ada fitur multi mata uang, biaya per jam dan tarif semacamnya tidak dapat dihitung di aplikasi ini.
6	KRISHAND	Dapat membantu menyiapkan laporan pajak secara cepat, akurat, praktis, sesuai aturan dan formulir pajak terbaru. Data dapat diimpor dari excel.	SDM, aplikasi, dan tanggung jawab pada OSS masih terbatas, tidak ada dukungan komersial, pengembangan OSS masih belum jelas.
7	SAGE ACCPAC ERP	Efisien, dapat menyesuaikan ukuran dan kepentingan perusahaan, mendukung windows dan linux, terintegrasi penuh, merupakan kombinasi desktop dan web.	Membuang waktu untuk perbaikan data; lebih dari satu database tidak dapat digunakan pada satu waktu; membutuhkan konfigurasi sumber data secara tepat; konektivitas lebih sulit.

(Anonim, 2022)

Accurate Online diklaim telah digunakan oleh 483.000 pelaku usaha di Indonesia (PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft), 2022). Keunggulan accurate online antara lain adalah berikut:

1. Efisiensi pencatatan dalam siklus akuntansi sehingga dapat memproses penjualan lebih cepat. Pada pengerjaan siklus akuntansi manual seringkali kita harus menulis hal sama berulang kali. Accurate Online membuat rekam jejak dan data tertulis otomatis untuk pembuatan penawaran, tagihan atau invoice, sampai dengan menerima pembayaran pada transaksi sama.
2. Accurate Online lebih disiplin dalam pengelolaan piutang. Jumlah piutang per pelanggan dapat dipantau baik secara jumlah maupun jatuh tempo. Pengguna juga dapat membatasi piutang pada jumlah tertentu.
3. Accurate Online dapat mengimpor data penjualan dari berbagai marketplace sehingga efisien dan stok selalu termutakhirkan.
4. Accurate Online dapat mencatat persediaan untuk multisatuan dan multigudang. Pada jenis manufaktur sederhana, Accurate Online dapat melakukan pencatatan job costing, serta mencatat nomor seri atau produksi.
5. Accurate Online menyediakan layanan perhitungan pajak otomatis untuk PPN, PPh, PPh 23, PPh 4(2), dan PPh 15. Aplikasi ini juga terintegrasi dengan e-Faktur, e-Filing, e-SPT PPN, dan e-Billing.
6. Pengguna dapat memilih menggunakan di antara 200 jenis laporan keuangan dan operasional pada Accurate Online. Masing-masing laporan tersebut dapat diekspor dalam bentuk excel/PDF. Masing-masing angka di dalam laporan dapat dilacak detail transaksinya dengan sekali klik atau disebut “drill down”.
7. Pengguna juga dapat membuat jurnal otomatis, mendesain tampilan invoice, menukar faktur, rekonsiliasi bank, melakukan penyesuaian akhir periode dengan sekali klik lewat proses akhir bulan. Jika diperlukan, pengguna dapat menambah add-on untuk fitur multi cabang, cost & profit center, dan modul lengkap manufaktur.

Ketersediaan Buku Accurate Online

Dua toko buku yang diobservasi secara daring. *Pertama*, <https://www.gramedia.com/> dengan kata kunci “accurate”. Hasilnya adalah tiga buku muncul mengandung kata “accurate”. Ketiganya merupakan buku ajar accurate versi desktop (5.0). *Kedua*, <https://penerbitsalemba.com/> dengan kata kunci “accurate”. Hasilnya adalah dua buku yang mengandung kata “accurate”. Keduanya merupakan buku referensi accurate versi desktop (5.0).

Alternatif penelusuran menggunakan google dilakukan dengan kata kunci “accurate online”. Hasil penelusuran pertama mengarah pada <https://ultimasolusindo.com/manual-book/> yang merupakan manual book dari PT Ultima Tekno Solusindo selaku divisi edukasi Accurate. Isinya adalah petunjuk langkah-langkah mengoperasikan setiap fitur pada accurate online. Kelebihannya adalah manual book ini dapat diakses gratis oleh pengguna. Kekurangannya adalah penjelasan belum menyertakan konsep dasar, penjelasan logis pemilihan fitur, dan aturan yang mendasari. Hasil penelusuran kedua diarahkan pada <https://fac-institute.com/blogs/bantuan-support-accurate-rene-pos/tutorial-accurate-online/buku-besar-accurate-online/> yang juga menyediakan modul online serupa dengan manual book PT Ultima Tekno Solusindo. Hasil ketiga adalah <https://shopee.co.id/Buku-ACCURATE-Online-Dasar-i.17406057.2022929555> yang merupakan tautan toko *online* yang menjual buku berjudul “Persiapan Dasar Accurate Online”. Menurut deskripsi, buku ini menjelaskan langkah proses aktivasi fitur pada modul terkait dan akun perkiraan. Artinya proses *entry* transaksi belum dijelaskan di buku ini.

Keempat, hasil pencarian diarahkan ke situs Tokopedia yang memuat beberapa buku, yaitu: Buku Mengetahui Fitur ACCURATE ONLINE (Sesi 1); Buku Mengetahui Fitur ACCURATE ONLINE (Sesi 2); Buku Komputer Akuntansi Dengan Accurate Online; Mencatat Transaksi Keuangan di Accurate Online (Sesi 1); dan Buku Accurate Online Untuk SMK/SMU. Menurut deskripsi, buku ini hanya menyediakan langkah-langkah pengerjaan dan contoh kasus saja.

Studi Literatur dari Sisi Penelitian Pengembangan

Kebaruan penelitian akan dilihat pada 2 sudut pandang, yaitu sistem informasi akuntansi dan pengembangan buku ajar accurate. Penelitian sistem informasi akuntansi di Indonesia (2004-2018) masih berkisar tentang tema strategi manajemen, strategi bisnis TI, strategi bisnis SI, SIM, pendayagunaan SI, efektivitas sistem informasi, kinerja perusahaan, kinerja individual, SIA, sistem informasi keuangan daerah, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan (Penatari et al., 2020). Sedangkan, metode penelitian yang digunakan pada 60 penelitian terakhir tentang sistem informasi akuntansi yang berhasil publikasi di jurnal terakreditasi Sinta 1 dan 2 adalah wawancara, kuesioner, observasi, literatur, sekunder, dan multimetode (Penatari et al., 2020). Jadi, pada rentang tahun 2004-2018 hasil charting the field (Penatari et al., 2020) sekaligus penelusuran peneliti pada *google scholar* untuk rentang waktu 2019-2022 belum ada penelitian bertema sistem informasi akuntansi yang menggunakan *metode reseach and development* untuk menghasilkan buku ajar.

Pada tema pengembangan buku ajar accurate, Ambarwati & Rochmawati (2020) mengembangkan buku ajar Komputer Akuntansi Accurate berbasis contextual teaching and learning (CTL). Buku ajar tersebut diujikan pada 20 siswa kelas XI SMKN 2 Kediri secara online. Materi buku ajar Ambarwati & Rochmawati (2020) bukanlah Accurate Online. Pengembangan buku ajar aplikasi MYOB dilakukan oleh Suyono & Wijaya (2021) untuk buku cetak dan Deskoni et al. (2018) untuk buku digital. Pengembangan bahan ajar akuntansi berbasis komputer dengan aplikasi independen dilakukan oleh Irafahmi & Andayani (2012). Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, tidak ditemukan pengembangan buku ajar untuk Accurate Online. Penelitian ini memanfaatkan hasil MBKM-KSKI Prodi Pendidikan Akuntansi UNIPMA yang bekerjasama dengan PT Ultima Tekno Solusindo. Kerjasama ini memberikan hak pada Prodi Pendidikan Akuntansi untuk memanfaatkan accurate online untuk edukasi dan menyelenggarakan ujian Certified Accounting Professional. Akses special ini akan digunakan peneliti untuk mengembangkan buku ajar Accurate Online.

SIMPULAN DAN SARAN

Peluang yang teridentifikasi adalah buku ajar accurate online sudah ada, namun belum ada yang menjelaskan logika penggunaan semua fitur yang ada serta dasar aturan terkait. Peluang kedua adalah adanya program sertifikasi accurate yang membutuhkan pemahaman mahasiswa. Mahasiswa juga membutuhkan pemahaman lebih terhadap fitur, tidak hanya sekedar mengerjakan kasus yang sudah tersedia langkah-langkahnya. Hal ini untuk menghadapi dunia kerja yang kini serba terkomputerisasi. Tantangan yang teridentifikasi adalah akses edukasi accurate harus melalui perjanjian kerjasama berbayar. Tindak lanjut dari analisis ini adalah melakukan pengembangan buku ajar accurate online untuk perusahaan jasa dan dagang dengan pendekatan saintifik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini didanai oleh LPPM Universitas PGRI Madiun melalui Program Hibah Penelitian Payung.

REFERENSI

- Ambarwati, I., & Rochmawati. (2020). Buku Ajar Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Accurate. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 483–494.
- Anonim. (2022). *7 Aplikasi Komputer Akuntansi Beserta Kelebihan dan Kekurangan*.
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Deskoni, D., AR, R., & Firmansyah, F. (2018). Pengembangan Program Myob Pada Pembelajaran Komputer Akuntansi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 139–151. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i2.6603>

- Irafahmi, D. T., & Andayani, E. S. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Komputer Untuk SMK Program Keahlian Bisnis dan Manajemen Se-Kota Malang. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6018>
- Khairina, S., Kesuma, D., Arisman, A., Artina, N., & Sugara, K. (2022). Pelatihan Pembekalan Alumni Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE MDP Mengenai Sertifikasi Accurate Online. *Jurnal Padimas*, 1(2), 90–99. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/padimas/article/view/1987>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Penatari, R. I., Setiawan, D., & Suhardjanto, D. (2020). Dinamika Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 159–177. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.10>
- Soebijono, T., & Erstiawan, M. S. (2020). Peranan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Mutu Pendidikan. *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*, 12(2), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.37477/bip.v12i2.97>
- Sumarna, A. D. (2020). Akuntan (Kja) Di Wilayah Kepulauan Riau. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 100–109. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.2.1255.100-109>
Abstract
- Suyono, A., & Wijaya, P. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komputer Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 9(1), 8–16.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 45. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.